

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu proses pemberian ilmu pengetahuan kepada orang lain secara sadar, terencana serta sistematis untuk mengubah sikap orang lain kearah yang lebih baik. pendidikan juga dapat mengubah sikap dan prilaku orang lain kearah yang lebih baik, serta dapat meningkatkan pengetahuan , kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Penyelenggaraan pendidikan di Indonesia berupaya untuk mewujudkan manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Adanya upaya untuk mewujudkan manusia Indonesia sebagaimana telah tercantum dalam UUD No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal III yang berbunyi :

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan berbangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2005, hlm.7).

Mengacu kepada pasal tersebut lembaga pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu upaya pemerintah untuk mencetak manusia yang unggul dan berkompeten dalam berbagai bidang seperti olahraga, teknik, sosial, ekonomi, bahasa, serta yang lainnya. Lembaga pendidikan seharusnya tidak hanya menitikberatkan kepada aspek pengetahuannya saja, akan tetapi harus meliputi pengembangan aspek yang lainnya seperti sikap , fisik, dan karakter yang memiliki

daya juang tinggi untuk menjadi pribadi yang mampu diharapkan oleh diri sendiri, keluarga , masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk Mendukung hal tersebut maka perlu adanya upaya lebih yang harus dilakukan oleh lembaga pendidikan yang dapat menunjang tujuan-tujuan yang ingin dicapai sebagai mana yang telah dimaksud. Jenjang pendidikan yang ada sekarang ini diindonesia meliputi Play Group, Pendidikan anak usia dini, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Strata 1, strata 2, serta strata 3 yang seluruhnya sudah diatur oleh sistem pendidikan Nasional. Mengenai Strata 1, 2, dan 3 tersebut berada dalam naungan lembaga pendidikan khususnya Perguruan Tinggi.

Pendidikan yang diselenggarakan di perguruan tinggi adalah proses pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan manusia yang memiliki kompetensi, sikap serta moral yang baik. Pendidikan adalah suatu proses yang terencana dan sistematis untuk merubah perilaku manusia. Pendidikan yang diselenggarakan di perguruan tinggi tidak jauh berbeda dengan pendidikan SMA atau SMP. akan tetapi terdapat pebedaan yang sangat signifikan dalam proses penyampaian seorang pengajar kepada sang penerima. Proses pendidikan akan berlangsung dengan baik apabila didukung oleh lingkungan, karakteristik individu ( motivasi, perhatian, komitmen, semangat, disiplin) serta ketersediaan sarana prasarana olahraga.

Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia (FPOK UPI) merupakan salah satu lembaga pendidikan diindonesia yang bergerak dibidang olahraga, yang dapat membantu terwujudnya tujuan pendidikan nasional. Pendidikan olahraga diindonesia seharunya mampu memecahkan berbagai macam masalah yang terjadi dalam dunia olahraga Indonesia. Mulai dari manajemen organisasi pengurus besarnya, manajemen perekutan atlit serta manajemen waktu yang dapat menghasilkan tenaga-tenaga keolahragaan yang unggul serta berdaya saing kuat. Sehingga dunia olahraga Indonesia tidak akan tertinggal jauh oleh negara-negara Eropa umumnya serta Asia Khususnya.

FPOK merupakan lembaga pendidikan olahraga yang memiliki tenaga pendidik handal dan professional serta ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai yang sudah banyak mendapat pengakuan dari berbagai lembaga, itu terbukti dengan banyaknya kerjasama-kerjasama yang dijalankan oleh FPOK baik dengan lembaga pendidikan maupun lembaga non pendidikan. Seperti dalam olahraga rekreasi FPOK dipercaya untuk mengisi out bound, dalam olahraga prestasi FPOK dipercaya oleh diklat PERSIB untuk membantu mereka dalam meningkatkan prestasi. Seiring banyaknya kerjasama yang dijalankan maka banyak masyarakat umum yang tertarik untuk ikut serta didalam lembaga ini, baik sebagai tenaga pendidik maupun sebagai orang yang membutuhkan pendidikan ( Mahasiswa ).

Seiring dengan berkembangnya dunia olahraga maka FPOK memiliki beberapa jurusan didalamnya yaitu, Pendidikan Kesehatan dan Rekreasi yang menaungi program studi ilmu keolahragaan ( IKOR ) dan keperawatan, pendidikan kepelatihan olahraga ( PKO ), Jurusan Pendidikan Olahraga yang menaungi Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi ( PJKR ) dan PGSD Penjas.

Mahasiswa merupakan golongan masyarakat yang mendapatkan posisi yang lebih baik dibandingkan dengan masyarakat biasa, karena mahasiswa memiliki potensi-potensi yang mampu menghadapi tantangan global yang sangat kompleks. Sehingga memiliki pandangan luas untuk bergerak diseluruh aspek kehidupan serta merupakan generasi pembaharu yang nantinya akan secara langsung berkecimpung dimasyarakat.

Proses penerimaan mahasiswa diperguruan tinggi tidaklah mudah, melainkan harus mengikuti serangkaian tes yang telah disusun secara sistematis oleh direktorat jendral pendidikan tinggi. maka dalam proses penerimaan ini tidak hanya dilihat dari kognitifnya saja melainkan untuk program study yang lain seperti olahraga dan seni harus mengikuti serangkaian tes keterampilan. karena untuk melihat seberapa besar kemampuan mahasiswa dalam menunjukan prestasinya baik itu dalam olahraga maupun seni.

Berkaitan dengan hal tersebut maka FPOK dalam proses penerimaan tidak hanya menilai dari pengetahuan semata melainkan ada beberapa item tes yang harus dijalani oleh calon mahasiswa yaitu berkaitan dengan kebugaran jasmani. mengapa harus ada tes kebugaran jasmani karena dalam proses pembelajaran di FPOK tidak hanya berpatokan kepada teori, melainkan berpatokan juga kepada praktik (fisik) yang nantinya akan membantu dalam proses perkuliahan seperti mata kuliah atletik, renang serta mata kuliah praktik yang lainnya.

Kebugaran jasmani yang baik sangatlah diperlukan bagi calon mahasiswa, karena dapat membantu mahasiswa dalam menjalankan kewajibannya sebagai pelajar. karena jika kebugaran jasmaninya baik maka segala bentuk aktivitas baik fisik maupun non fisik akan terbantu. Perkuliahan di FPOK tidak hanya dituntut dalam prestasi akademik saja melainkan dituntut juga dalam prestasi non akademik karena merupakan sumbangsih pencitraan terhadap FPOK.

Kebugaran jasmani menurut (Giri wijoyo dkk, 2007,hlm.43) “ kebugaran jasmani (KJ) adalah derajat sehat dinamis seseorang yang merupakan kemampuan jasmani yang menjadi dasar untuk keberhasilan pelaksanaan tugas yang harus dilaksanakan”. Oleh karena itu maka kebugaran jasmani sangatlah penting bagi manusia terutama mereka yang selalu melakukan aktivitas berat seperti mahasiswa olahraga FPOK UPI.

Terdapat tiga jalur jalur penerimaan mahasiswa di FPOK yaitu, SBMPTN, SNMPTN Undangan serta Ujian Mandiri. Tentunya ketiga jalur penerimaan ini memiliki perbedaan pada cara penerimanya. Ada yang dites bersama oleh DIKTI seperti SBMPTN, ada juga yang di seleksi langsung oleh lembaga terkait seperti SNMPTN Undangan dan Ujian Mandiri. Ketiga jalur tersebut ketika berpatokan kepada kebugaran jasmani maka lembaga memiliki kriteria tertentu dalam proses penerimaan.

Hasil observasi terhadap kebugaran jasmani mahasiswa FPOK ternyata masih rendah. terutama pada program studi IKOR, hal itu terbukti ketika mengikuti

perkuliahannya yang bersifat praktik fisik seperti atletik dan renang masih banyak mahasiswa yang kelelahan sebelum waktu perkuliahan habis. Sudah jelas bahwa kebugaran jasmani yang baik akan memberikan kontribusi signifikan terhadap perkuliahan atau meningkatkan kemampuan motorik mahasiswa dalam proses pembelajaran praktik fisik.

Dalam proses penerimaan mahasiswa di FPOK UPI khususnya program studi IKOR, terdapat berbagai macam jalur masuk dan berbagai macam program study yang tersedia. khususnya dalam program study olahraga FPOK menyediakan program study Ilmu Keolahragaan, Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, PGSD Penjas serta D3 keperawatan. Dari kelima program study tersebut terdapat berbagai masalah dalam kebugaran jasmani. Seperti tidak mampunya mahasiswa mengikuti perkuliahan selama waktu yang ditentukan, terutama ketika perkuliahan yang berhubungan dengan aktiitas fisik.

Ketika ingin menjadi mahasiswa FPOK, IKOR khususnya calon mahasiswa dituntut harus memiliki kebugaran jasmani yang baik yang dapat membantu proses perkuliahan. Berdasarkan latar belakang dan fenomena masalah yang ada, peneliti bermaksud mengajukan judul penelitian sebagai berikut: Perbandingan Tingkat Kebugaran Jasmani Mahasiswa Melalui Jalur Masuk SBMPTN, SNMPTN Dan Ujian Mandiri Sebelum dan Setelah Mengikuti Perkuliahan Dua Semester

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut : “ Apakah terdapat perbedaan kebugaran jasmani yang signifikan antara mahasiswa yang masuk melalui jalur SBMPTN, SNMPTN, dan Ujian Mandiri Sebelum Dan Setelah Mengikuti Perkuliahan Dua Semester ? “.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tomi Efendi,2014

*Perbandingan Tingkat Kebugaran Jasmani Mahasiswa Melalui Jalur Masuk Sbmptn, Smpn Dan Ujian Mandiri Sebelum Dan Setelah Mengikuti Perkuliahan Dua Semester*  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui : “ Perbedaan kebugaran jasmani antara mahasiswa yang masuk melalui jalur SBMPTN, SNMPTN, dan Ujian Mandiri Sebelum Dan Setelah Mengikuti Perkuliahan Dua Semester “.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Secara teoretis, dapat menambah pengetahuan bagi para dosen FPOK khususnya program studi IKOR tentang kebugaran jasmani mahasiswa yang masuk melalui jalur sbmptn, snmptn undangan dan ujian mandiri.
2. Secara praktis, dapat dijadikan acuan oleh para dosen FPOKUPIkhususnya program studi IKOR untuk proses pembelajaran pada mata kuliah masing-masing. sehingga memudahkan dalam proses pembelajaran serta dapat dijadikan acuan oleh lembaga pendidikan khususnya FPOK dalam penerimaan mahasiswa baru.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memaparkan urutan dalam penyusunannya. Adapun urutan dari masing-masing bab akan dijelaskan sebagai berikut :

1. BAB I tentang pendahuluan, pendahuluan berisikan tentang pemaparan : latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi.
2. BAB II tentang kajian pustaka, kajian pustaka ini berisikan tentang pemaparan teori dalam bidang yang dikaji, kebugaran jasmani. Konsep kebugaran jasmani, serta jalur masuk UPI.
3. BAB III tentang metode penelitian, akan dipaparkan secara rinci tentang lokasi dan subjek populasi / sampel penelitian, desain penelitian, langkah-langkah

penelitian, metode penelitian,instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

4. BAB IV merupakan hasil penelitian dan pembahasan, menjabarkan hasil pengolahan data dan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.
5. BAB V merupakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.